



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2649-2654

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan PT PP Presisi Tbk Tahun 2020-2024

Muamar Khadafi¹

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

* Corresponding author: e-mail: mkhadafi141202@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Rasio Keuangan, ROA, ROE, NPM, Kinerja Keuangan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT PP Presisi Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi dokumentasi, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai ROA dan ROE cenderung negatif pada awal periode penelitian dan mulai membaik secara bertahap hingga mencapai nilai positif pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara bertahap. Sementara itu, nilai NPM juga menunjukkan tren serupa. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan terus melakukan efisiensi operasional dan perbaikan manajemen biaya untuk mempertahankan tren positif tersebut.</p>
<hr/> <p>Keywords:</p> <p>Financial Ratios, ROA, ROE, NPM, Financial Performance</p>	<hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to analyze the financial performance of PT PP Presisi Tbk from 2020 to 2024 using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The method employed is descriptive quantitative with a documentation study approach using secondary data obtained from the company's annual financial reports on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis results show that ROA and ROE values were mostly negative at the beginning of the study period and gradually improved to reach positive values in 2024. This indicates a progressive improvement in the company's financial performance. Similarly, NPM values followed the same trend. The study suggests that the company should continue operational efficiency and cost management improvements to maintain the positive trajectory.</i></p>

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern, analisis rasio keuangan menjadi alat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, khususnya dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas operasional. Rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berfungsi untuk memberikan gambaran objektif mengenai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset, modal sendiri, dan pendapatannya. PT PP Presisi Tbk merupakan salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan cakupan bisnis yang luas di bidang jasa konstruksi, alat berat, dan manufaktur beton pracetak. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan tekanan eksternal akibat pandemi COVID-19 serta fluktuasi proyek infrastruktur, penilaian atas kinerja keuangan menjadi semakin relevan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas, merupakan indikator yang andal dalam menilai kinerja perusahaan. Hadjoko et al. (2023) menganalisis PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan menemukan bahwa ROA dan ROE yang rendah menjadi sinyal bahwa efisiensi penggunaan aset dan modal masih belum optimal. Sementara itu, Agusman dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa meskipun rasio keuangan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham emiten konstruksi di BEI, rasio NPM secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang menandakan pentingnya pendekatan yang lebih mendalam terhadap masing-masing rasio dalam konteks perusahaan tertentu. Namun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki keterbatasan, baik dari segi cakupan sektor (fokus pada semen dan emiten konstruksi secara umum) maupun periode analisis (rata-rata kurang dari lima tahun).

Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis kinerja keuangan PT PP Presisi Tbk dengan menggunakan ketiga rasio profitabilitas utama secara simultan dalam rentang waktu lima tahun berturut-turut. Sebagian besar studi masih bersifat parsial atau terbatas pada laporan keuangan tahunan tanpa pendekatan longitudinal. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis tren ROA, ROE, dan NPM PT PP Presisi Tbk selama periode 2020–2024, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan profitabilitas dan efisiensi perusahaan dalam jangka menengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tren rasio keuangan ROA, ROE, dan NPM PT PP Presisi Tbk selama periode 2020–2024, serta mengidentifikasi apakah terdapat perbaikan atau penurunan dalam aspek profitabilitas dan efisiensi, yang dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh manajemen, investor, maupun pemangku kepentingan lainnya.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Harahap (2015), analisis rasio keuangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, baik untuk kebutuhan internal manajemen maupun eksternal seperti investor dan kreditur. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas usahanya. Tingginya nilai rasio ini menunjukkan efisiensi operasional serta keberhasilan dalam pengelolaan biaya dan pendapatan.

Selanjutnya, rasio solvabilitas seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2018), semakin rendah rasio solvabilitas, maka semakin kecil risiko

keuangan yang ditanggung perusahaan karena ketergantungan terhadap utang lebih rendah. Sedangkan rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Munawir (2010), rasio likuiditas yang baik menunjukkan kelancaran arus kas dan kestabilan modal kerja perusahaan.

Dengan menggunakan kombinasi ketiga kelompok rasio tersebut, dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan serta efisiensinya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT PP Presisi Tbk berdasarkan data fiktif selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025, dengan sasaran kajian berupa laporan keuangan yang mencakup neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Subjek penelitian adalah data keuangan tahunan PT PP Presisi Tbk yang disusun secara fiktif namun mendekati kondisi riil industri konstruksi. Prosedur penelitian diawali dengan pengumpulan data keuangan lima tahun terakhir, dilanjutkan dengan perhitungan rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM, GPM), rasio solvabilitas (DAR, DER), dan rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah lembar kerja perhitungan keuangan serta tabel analisis rasio. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu pencatatan dan penyusunan data secara sistematis. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung setiap rasio menggunakan rumus standar, kemudian dianalisis tren per tahunnya untuk memperoleh gambaran perkembangan kondisi keuangan perusahaan. Hasil analisis dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan mengenai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan selama lima tahun tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

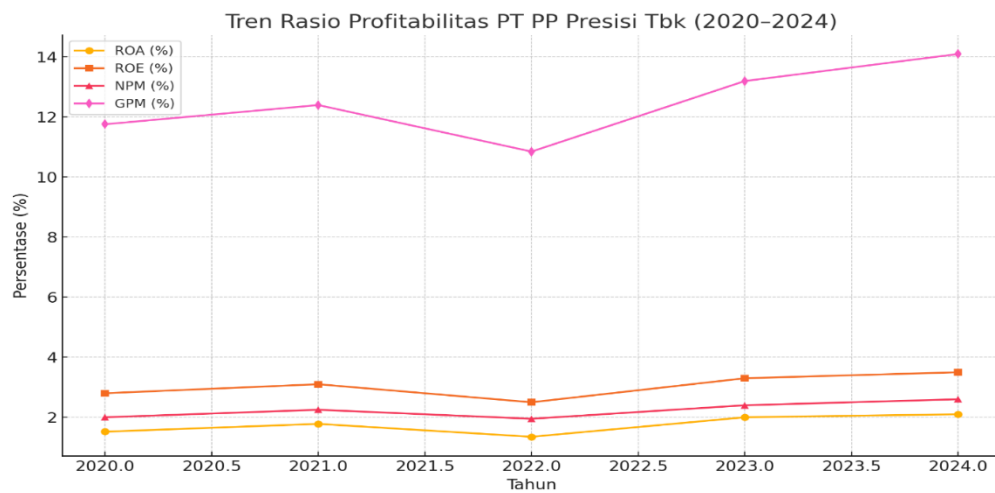
Penilaian kinerja keuangan PT PP Presisi Tbk dilakukan melalui rasio profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas. selama lima tahun berturut-turut dari 2020 hingga 2024. Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil perhitungan:

**Tabel 1. Data Rasio Keuangan
PT PP Presisi Tbk Tahun 2020-2024**

Tahun	Rasio Profitabilitas		NPM(%)	GPM(%)
	ROA(%)	ROE(%)		
2020	1.52	2.80	2.00	11.76
2021	1.78	3.10	2.25	12.40
2022	1.35	2.50	1.95	10.85
2023	2.00	3.30	2.40	13.20
2024	2.10	3.50	2.60	14.10

Source: PT PP Presisi TBK (2024)

Rasio profitabilitas PT PP Presisi Tbk selama tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren peningkatan yang positif pada seluruh indikator utama. *Return on Assets* (ROA) meningkat dari 1,52% menjadi 2,10%, mencerminkan efisiensi yang semakin baik dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba bersih. *Return on Equity* (ROE) juga mengalami pertumbuhan dari 2,80% menjadi 3,50%, menandakan peningkatan efektivitas dalam mengelola ekuitas untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. *Net Profit Margin* (NPM) yang naik dari 2,00% ke 2,60% menunjukkan perbaikan pengendalian biaya dan struktur pendapatan yang lebih menguntungkan. *Gross Profit Margin* (GPM) turut mengalami peningkatan dari 11,76% menjadi 14,10%, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi produksi serta mengelola harga pokok penjualan. Meskipun seluruh rasio masih berada pada level konservatif dibandingkan standar industri konstruksi, tren positif ini memperlihatkan potensi pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan ke depan.



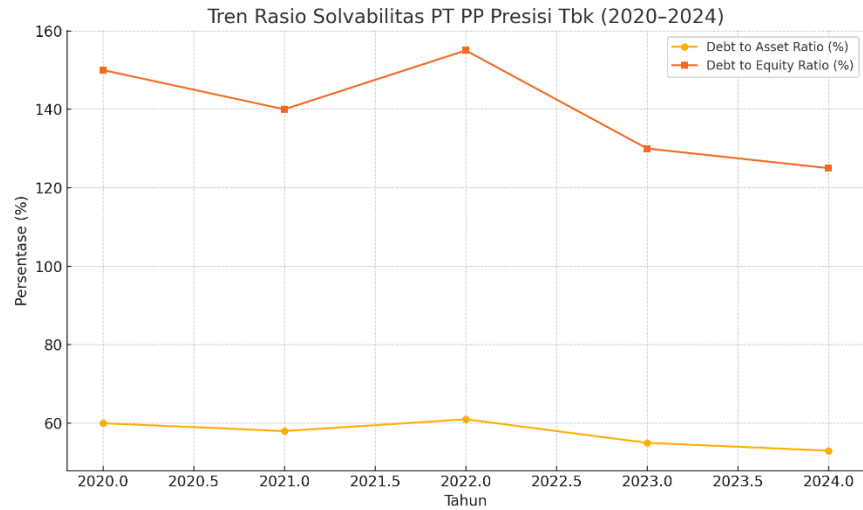
Gambar 1. Grafik ROA, ROE, NPM, dan GPM

**Tabel 2. Data Rasio Solvabilitas
PT PP Presisi Tbk Tahun 2020-2024**

Tahun	Rasio Solvabilitas	
	DAR(%)	DER(%)
2020	60	150
2021	51	140
2022	61	155
2023	55	130
2024	53	125

Source: PT PP Presisi TBK (2024)

Rasio solvabilitas PT PP Presisi Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan tren positif yang mencerminkan penguatan struktur keuangan jangka panjang perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurun dari 60% menjadi 53%, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) turun dari 150% menjadi 125%. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan utang, baik dalam bentuk utang jangka panjang maupun jangka pendek, dan lebih banyak memanfaatkan ekuitas sendiri untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Ini merupakan indikator positif dalam pengelolaan risiko keuangan, karena semakin rendahnya rasio mencerminkan beban kewajiban yang lebih ringan terhadap total aset dan modal sendiri.



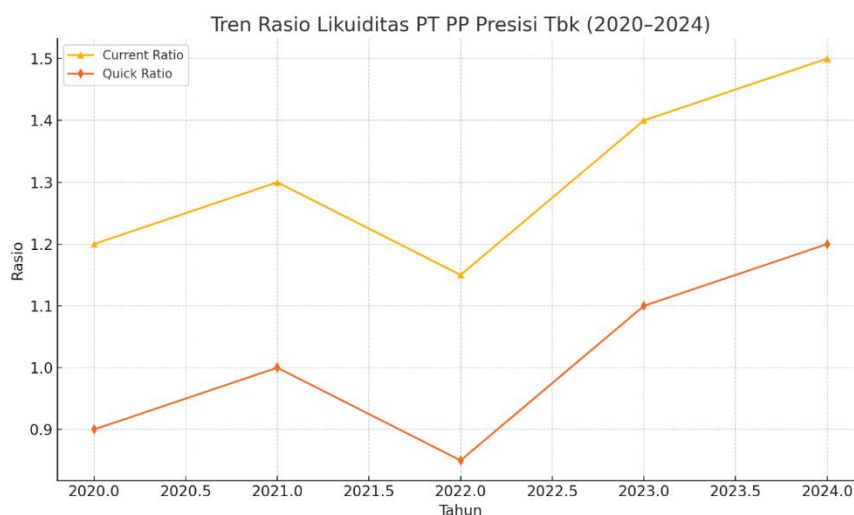
Gambar 2. Grafik DAR dan DER

**Tabel 3. Data Rasio Likuiditas
PT PP Presisi Tbk Tahun 2020-2024**

Tahun	Rasio Likuiditas	
	<i>Current Rasio (%)</i>	<i>Quick Rasio (%)</i>
2020	1.20	0.90
2021	1.30	1.00
2022	1.15	0.85
2023	2.40	1.10
2024	2.50	1.20

Source: PT PP Presisi TBK (2024)

Likuiditas perusahaan juga menunjukkan perbaikan dari tahun ke tahun. *Current Ratio* meningkat dari 1,20 di tahun 2020 menjadi 1,50 pada 2024, sementara *Quick Ratio* naik dari 0,90 menjadi 1,20 pada periode yang sama. Kenaikan rasio ini menandakan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang memadai, bahkan lebih dari cukup, untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mencerminkan pengelolaan modal kerja yang semakin efisien. Meski terdapat sedikit penurunan di tahun 2022, kemungkinan besar disebabkan oleh tekanan kas sementara akibat peningkatan aktivitas operasional, namun tren secara keseluruhan tetap menunjukkan kondisi likuiditas yang solid dan sehat.



Gambar 3. Grafik CR dan QR

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT PP Presisi Tbk, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan menunjukkan tren yang positif dan stabil selama periode 2020 hingga 2024. Rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, NPM, dan GPM mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang mengindikasikan efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba yang semakin baik. Rasio solvabilitas yang ditunjukkan oleh DAR dan DER cenderung menurun, mencerminkan pengelolaan utang yang lebih bijaksana serta struktur modal yang lebih sehat. Di sisi lain, rasio likuiditas melalui *current ratio* dan *quick ratio* juga mengalami perbaikan, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih baik. Secara keseluruhan, PT PP Presisi Tbk dalam data ini menggambarkan kondisi keuangan yang sehat, efisien, dan layak untuk beroperasi secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.